

RINGKASAN

PROFIL PENGGUNAAN VITAMIN DAN MINERAL PADA KASUS STUNTING DI PUSKESMAS KEBONSARI DAN GAYUNGAN SURABAYA

MAYDITA CHUSUMA WARDANI

Stunting adalah suatu kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya, sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil penggunaan vitamin dan mineral pada kasus stunting di Puskesmas Kebonsari dan Gayungan Surabaya. Metode pengambilan data yang dilakukan secara retrospektif selama bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022 dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 30 pasien anak stunting. Penelitian ini menggunakan instrumen laporan rekapitulasi stunting yang berisi nama, umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, serta jenis terapi vitamin dan mineral yang diberikan. Hasil penelitian ini bersifat deskriptif dengan menunjukkan Demografi Anak berdasarkan usia pada pasien anak stunting terbanyak adalah usia 48 – 60 bulan sejumlah 15 pasien (50,00%). Demografi jenis kelamin pada anak stunting terbanyak adalah laki-laki sejumlah 16 pasien (53,33%). Demografi riwayat ASI eksklusif pada pasien stunting terbanyak adalah ASI eksklusif sejumlah 26 pasien (86,67%). Demografi berat badan lahir pada pasien stunting terbanyak adalah berat badan lahir normal (>2500) sejumlah 23 pasien (76,67%). Demografi riwayat penyakit pada pasien stunting terbanyak adalah tidak ada riwayat penyakit sejumlah 27 pasien (90,00%). Demografi Keluarga berdasarkan pada pendidikan keluarga pasien terbanyak adalah lulusan SMA/SMK/STM sejumlah 21 pendamping pasien (70,00%). Demografi pekerjaan keluarga pasien terbanyak adalah pegawai swasta sejumlah 20 pendamping pasien (66,67%). Demografi pendapatan keluarga pasien terbanyak adalah >2.000.000 sejumlah 18 pendamping pasien (60,00%). Profil penggunaan vitamin dan mineral pada kasus stunting, pasien anak stunting mendapatkan Sirup Zinc Optima yang mengandung 8 mg zink dan 25 mg vitamin C tiap 5 ml. Dosis yang digunakan dalam sehari adalah 8 mg zink dan 25 mg vitamin C, dengan aturan pakai diminum 1 kali

sehari. Penggunaan obat tersebut lama pemakaian selama 3 bulan. Demografi penilaian status gizi di Puskesmas Kebonsari dan Gayungan Surabaya didapatkan mayoritas anak berada pada status berat badan kurang (63,33%) berdasarkan Z-Score BB/U, memiliki status pendek (70,00%) berdasarkan Z-Score TB/U, dan memiliki status gizi baik (63,33%) berdasarkan Z-Score BB/TB.